

REDESAIN BANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT ROYAL SURABAYA MENURUT PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2016

Adi Lintang Raka Irawan ¹

Program Studi D4 Teknik Sipil, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya. Telp: (031) 1234567.

Email : programvokasi@unesa.ac.id

ABSTRAK

Surabaya merupakan Ibu Kota Jawa Timur yang memiliki beragam jenis rumah sakit umum maupun swasta. Salah satu rumah sakit swasta di Surabaya Timur adalah Rumah Sakit Royal Surabaya. Rumah Sakit Royal Surabaya merupakan rumah sakit swasta Kelas C yang berguna sebagai sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Namun, pada bangunan gedung Rumah Sakit Royal Surabaya terdapat ketidaksesuaian dengan PERMENKES no 24 tahun 2016, antara lain: beberapa luas ruangan yang kurang sesuai dan zonasi ruang yang kurang seragam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meredesain bangunan rumah sakit Royal Surabaya berdasarkan PERMENKES Nomor 24 Tahun 2016. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa: observasi, gambar kerja, dan metode literatur. Hasil penelitian ini berupa redesain ruang pada Rumah Sakit Royal berupa penggelompokkan zonasi yang terbagi menjadi 3 zonasi (zonasi publik, semi privat, dan privat), perubahan letak ruangan terjadi pada gedung A meliputi ruangan Kebidanan yang sebelumnya berada dilantai 1 berpindah dilantai 2, Ruang Operasi dan ICU yang sebelumnya dilantai 3 berganti menjadi lantai 2, Ruang Hemodialisa dan endoskopi yang semula dilantai 3 berpindah menjadi lantai 1, beberapa kamar rawat inap kelas 1, 2, 3 berpindah ke lantai 3 yang sebelumnya berada dilantai 2, penambahan toilet disabilitas dan ruangan Jenazah, serta perubahan luas ruangan yang telah mengacu dengan PERMENKES Nomor 24 Tahun 2016 tentang persyaratan teknis bangunan dan prasarana rumah sakit.

Kata Kunci: Rumah Sakit, Redesain, Zonasi Ruang

ABSTRACT

Surabaya is the capital city of East Java, which has various types of public and private hospitals. One of the private hospitals in East Surabaya is the Royal Surabaya Hospital. Royal Surabaya Hospital is a Class C private hospital that provides facilities and infrastructure in the health sector to advance public welfare and health. However, in the Royal Surabaya Hospital building, there are discrepancies in PERMENKES No. 24 of 2016, among others: some room areas that are not suitable and room zoning that is less uniform. Therefore, this research was conducted to redesign the Royal Surabaya Hospital building based on PERMENKES Number 24 of 2016. The method carried out in this study uses data collection methods in the form of observation, work drawings, and literature methods. The results of this study are in the form of space redesign at the Royal Hospital in the form of zoning groupings which are divided into 3 zones (public, semi-private, and private zoning), changes occurred in building A including the Obstetrics room which was previously on the 1st floor moving to the 2nd floor, the Operating Room and ICU which was previously on the 3rd floor changing to the 2nd floor, Hemodialysis and endoscopy rooms which were originally on the 3rd floor moved to the 1st floor, several class 1, 2, 3 inpatient rooms moved to the 3rd floor which were previously on the 2nd floor; the addition of disability toilets and the mortuary, as well as changes in room area that have referred to PERMENKES Number 24 of 2016 concerning technical requirements for hospital buildings and infrastructure.

Keywords: Hospital, Redesign, Space Zoning

PENDAHULUAN

Pembangunan gedung Rumah Sakit di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat, terutama di kota-kota besar (Susanty, A., & Pekerti, A., L., 2016). Dalam upaya mendukung pembangunan di

bidang kesehatan, maka diperlukan sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat salah satunya adalah rumah sakit. Menurut UU. No 23 Tahun 1992, rumah sakit merupakan sarana dan prasarana umum yang

bergerak di bidang kesehatan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Menurut Arndt & Begilow dalam Nugroho (2010), faktor yang harus diperhatikan dalam manajemen pengelolaan rumah sakit yaitu efisiensi pelayanan. Faktor terkait efisiensi pelayanan sangat banyak, salah satunya adalah tata letak ruang di dalam rumah sakit, apabila peletakan ruang tidak tepat akan mengakibatkan kurangnya nilai fungsi rumah sakit.

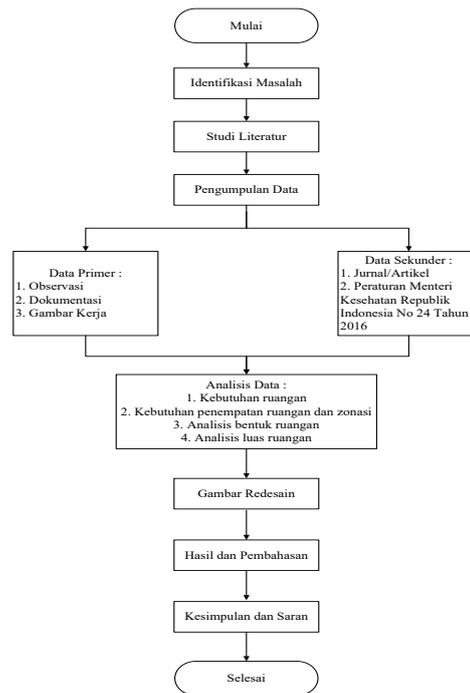
Surabaya merupakan Kota besar di Jawa Timur yang memiliki beragam jenis rumah sakit baik swasta maupun umum. Salah satu rumah sakit swasta yang berada di Surabaya Timur adalah Rumah Sakit Royal Surabaya yang termasuk rumah sakit swasta kelas C. Rumah Sakit Royal Surabaya memiliki gedung baru guna meningkatkan kualitas sarana dan fasilitas pelayanan baru yang semakin nyaman. Dari observasi dilapangan ditemukan beberapa fasilitas ruangan di Rumah Sakit Royal Surabaya yang tidak sesuai standarisasi dan seharusnya tidak terjadi.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dilakukan guna untuk melakukan analisis dan redesain terhadap ruangan Rumah Sakit Royal Surabaya meliputi penataan ruang, zonasi ruang, luas ruangan, dan sarana prasarana agar dapat memenuhi kriteria standar sebuah rumah sakit sesuai PERMENKES No 24 Tahun 2016. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan standar rumah sakit di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Metode untuk pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode antara lain: metode observasi berupa peninjauan dan pengamatan langsung, gambar kerja yang digunakan sebagai acuan analisa dan redesain, serta metode litelatur berupa pengambilan informasi maupun data dari studi litelatur yang relevan dengan topik penelitian.

Tahapan penelitian ini dimulai dengan melakukan persiapan berupa mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi yang berhubungan dengan penelitian dan melakukan pengumpulan data yang diperlukan. Selanjutnya, melakukan analisis data berupa analisis kebutuhan ruang, penempatan ruangan dan zonasi, bentuk ruangan, serta luas ruangan, setelah itu melakukan redesain dari gambar kerja yang diperoleh sesuai dengan hasil analisis. Terakhir, menyusun hasil redesain berdasarkan tujuan yang ingin dicapai serta membuat saran berupa ulasan. Tahapan penelitian dapat dilihat secara ringkas melalui gambar bagan alir sebagai berikut:

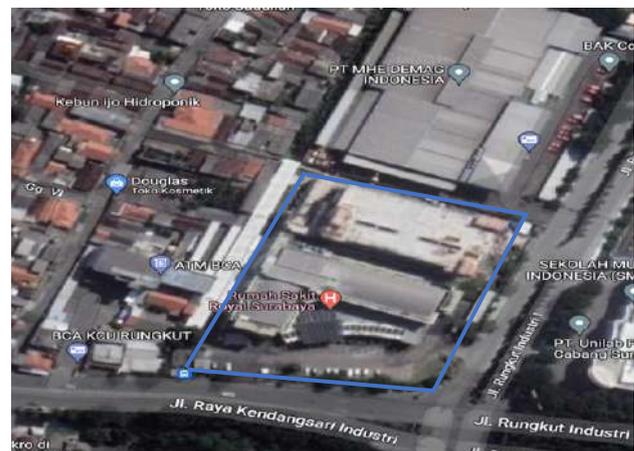


Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Eksisting

Gedung Rumah Sakit Royal Surabaya yang berlokasi di jalan Rungkut Industri I/1, Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60292 dan berada di bawah naungan PT. Prima Karya Husada. Lokasi Rumah Sakit Royal berbatasan langsung dengan:



Gambar 2. Lokasi Proyek

Sumber: GoogleMaps.com

Sebelah Utara : PT.MHE DEMAG INDONESIA

Sebelah Timur : Jl. Rungkut Industri I

Sebelah Selatan : Jl. Raya Kendangsari Industri

Sebelah Barat : Pos Lintas PT.SIER

Bangunan Gedung Rumah Sakit Royal merupakan bangunan klasifikasi Rumah Sakit type C yang memiliki fasilitas sarana prasarana, tata letak ruangan, luas ruangan yang harus sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES). Proyek

Rumah Sakit Royal memiliki informasi sebagai berikut:

Alamat Proyek : jalan Rungkut Industri I/1,
Kendangsari, Kecamatan Tenggilis
Mejoyo, Surabaya

Jenis Bangunan : Bangunan Rumah Sakit
Jumlah Lantai : 5 Lantai dan 1 Lantai Dasar
Pemilik Proyek : PT. Prima Karya Husada
Luas Bangunan : 21169 m²

Kondisi Bangunan Rumah Sakit Royal Surabaya

Bangunan Rumah Sakit berada di sekitar pabrik SIER Rungkut. Lokasi Rumah Sakit berada berdekatan dengan jalan raya SIER yang menjadi akses keluar masuk kendaraan bermuatan besar, tetapi keadaan tersebut sudah direncanakan tidak akan mengganggu pasien yang berada di dalam Rumah Sakit. Selain itu Lobby masuk Rumah Sakit berada sekitar 50 m dari jalan raya.



Gambar 3. Akses Pintu Masuk Rumah Sakit Royal Surabaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Kondisi Tampak dari Jl.Raya Kendangsari Industri

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Kondisi Tampak dari Perempatan SIER
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Kondisi Tampak dari Jl. Rungkut Industri I
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Kondisi Perbatasan dengan PT.MHE DEMAG INDONESIA

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 8. Kondisi Perbatasan dengan Pos Lintas PT.SIER

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lokasi Rumah Sakit mengacu pada PERMENKES Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan Dan Prasarana Rumah Sakit. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Lokasi Rumah Sakit Royal Surabaya berada pada lingkungan dengan udara bersih, tenang dan daerah aman dari bencana alam.
2. Aksesibilitas jalur transportasi dan komunikasi sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, dekat ke jalan raya serta tersedia infrastruktur dan fasilitas dengan mudah.
3. Fasilitas parkir Rumah Sakit sangat penting, karena prasarana parkir dan jalan masuk memerlukan banyak lahan. Lahan parkir dan jalan masuk pada Rumah Sakit Royal Surabaya adalah 1900 m².
4. Tersedia utilitas publik untuk kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor/limbah, listrik, dan jalur telepon 24 jam.
5. Bentuk bangunan Rumah Sakit simetris untuk mengantisipasi kerusakan akibat gempa.
6. Kebutuhan total luas bangunan Rumah Sakit Royal Surabaya 21269 m².

Kebutuhan Ruang

Bangunan Rumah sakit Royal Surabaya ini memiliki fasilitas pelayanan antara lain: Administrasi dan Manajemen, Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan dan Poliklinik, Rawat Inap, Persalinan, Farmasi, Radiologi, Laboratorium, Operasi. Dikelompokkan menjadi beberapa fungsi, antara lain:

1. Fungsi pelayanan Medis (Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD)
2. Fungsi penunjang medis (Operasi, Perawatan Intensif, Radiologi, Laboratorium)
3. Fungsi penunjang operasional (Gizi, Laundry, Farmasi, Mekanikal, Gudang, Utilitas, Kebersihan)
4. Fungsi pengelola (Administrasi, Staff Pengelola, Staff Medis, Staff Kantor)
5. Fungsi penunjang umum (Lobby dan Ruang Tunggu, ATM, Kantin, Parkir)

Aktivitas rumah sakit ini dikelompokkan berdasarkan pelayanan Rumah sakit. Aktivitas tersebut dikelompokkan dalam pelayanan yang mempunyai keterkaitan, sehingga mempermudah pengelompokkan ruangan. Pengelompokkan pelayanan rumah sakit sebagai berikut:

1. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap
3. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
4. Pelayanan Operasi
5. Pelayanan Instalasi Perawatan Intensif
6. Pelayanan Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan
7. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

8. Pelayanan Instalasi Radiologi
9. Pelayanan Instalasi Laboratorium
10. Pelayanan Instalasi Sterilisasi
11. Pelayanan Instalasi Farmasi
12. Pelayanan Instalasi Rekam Medis
13. Pelayanan Kantor dan Administrasi Rumah Sakit
14. Pelayanan Instalasi Mekanik
15. Pelayanan Instalasi Gizi
16. Pelayanan Instalasi Pengurusan Jenazah
17. Pelayanan Kantin
18. Pelayanan Publik
19. Pelayanan Parkir didalamnya.

Terdapat ketidaksesuaian dalam desain ruang dan tata letak dalam Rumah Sakit Royal Surabaya. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan serta keamanan dan memungkinkan dapat menyebabkan pelayanan pasien menjadi lebih lama. Kesalahan tersebut, antara lain:

1. Tata letak ruangan tidak berurutan, sehingga dapat membingungkan pengunjung.
2. Tata letak ruangan pada pada gedung A dan B tidak terstruktur dengan sama
3. Ukuran luas ruangan yang sejenis tidak sama
4. Kurang beberapa ruangan yang seharusnya ada pada ruang jenazah
5. Ukuran ruang untuk bersalin kurang luas sehingga memungkinkan pasien yang akan melahirkan merasa kurang nyaman
6. Kurangnya fasilitas untuk penyandang disabilitas
7. Banyak fasilitas tenaga kesehatan dan farmasi yang kurang sesuai dengan standar.

Oleh karena itu, diperlukan *redesain* pada Bangunan Rumah Sakit Royal Surabaya dan diharapkan dengan adanya *redesain* dapat membuat fungsi bangunan Rumah Sakit type C yang sesuai dengan standar PERMENKES NO 24 Tahun 2016. Berikut adalah rekapitulasi luas ruangan yang tidak memenuhi pada Rumah sakit Royal Surabaya.

Tabel 1. Rekapitulasi Ruang yang tidak memenuhi

No	Zonasi	Nama Ruang	Lantai dan Gedung	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Standar (m ²)
1.	Kantor dan Administrasi	Ruang File	Lantai Dasar, Gedung A	1	17	20 m ²
2.		Ruang Janitor		1	2,3	3-8 m ²
3.	IGD	Ruang Dokter	Lantai 1, Gedung A	1	6,3	9-16 m ²
4.	IGD	Operasi Kecil		1	20,5	36 m ²
5.		Ruang Ganti Dokter		1	5	6-9 m ²

No	Zonasi	Nama Ruangan	Lantai dan Gedung	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Standar (m ²)	
6.	Radiologi	Ruang Perawat		1	7,5	9-16 m ²	
7.		Ruang USG		1	7,5	9 m ²	
8.		Ruang Tunggu		1	22,5	1-1,5 m ² /orang (min 25 m ²)	
9.		Ruang Dokter		1	5,5	9-16 m ²	
10.		Kebidanan		Ruang Bidan	1	7	9-16 m ²
11.				Ruang Bersalin	1	10,7	12 m ² /tempat tidur
12.				Poliklinik dan Rawat Jalan	Ruang Racik Obat	1	19,2
13.		Apotik			1	13,3	16 m ²
14.	Ruang Perawat	1	7,3		9-16 m ²		
15.	Kantor dan Administrasi	Jamsostek/Askes	Lantai 1 Gedung B	1	9	3-5 m ² /petugas (min 12 m ²)	
16.	Ruang Dapur dan Gizi	Gudang Kering		1	8	9 m ²	
17.	Poliklinik dan Rawat Jalan	Ruang Plebotomi		1	5,2	6 m ²	
18.	Farmasi	Farmasi Rawat Jalan		1	12,5	16 m ²	
19.		Ruang Racik	1	15,8	6 m ² /apoteker (min 24 m ²)		
20.	Service	Ruang Janitor		1	2,2	3-8 m ²	
21.		Utilitas Bersih		1	3,3	4-12 m ²	
22.	Ruang Tenaga Kesehatan	Ruang Arsip	Lantai 2, Gedung A	1	4	9-20 m ²	
23.	Ruang Endoskopi	Ruang Operasi	Lantai 2, Gedung B	1	18	24 m ²	
24.	Ruang Tenaga Kesehatan	Linen	Lantai 3 Gedung A	1	7	8 m ²	
25.	Ruang Endoskopi	Ruang Operasi Endoskopi		1	22,3	24 m ²	

No	Zonasi	Nama Ruangan	Lantai dan Gedung	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Standar (m ²)
26.	Ruang Hemodialisa	Ruang Dokter		1	8,5	9-16 m ²
27.		Ruang Perawat		1	6,4	9-16 m ²
28.	Ruang Operasi	Ruang Operasi		3	34	36 m ²
29.		Ruang Perawat		2	7	9-16 m ²
30.	Ruang Perawatan Intensif	Ruang Perawat		1	7,2	9-16 m ²
31.		Ruang Isolasi		1	13	16 m ²
32.		Ruang Tunggu		1	4,3	12 m ²
33.		Ruang Tunggu ICU		5	5,8	12 m ²
34.		Ruang Tunggu NICU/PICU		1	6,3	12 m ²
35.		Service		Ruang Janitor	1	1,7
36.	Ruang Perawatan Intensif	Pantry	Lantai 3, Gedung B	1	4,1	6 m ²
37.	Ruang Kebidanan	Nicu Isolasi	Lantai 4, Gedung B	1	10,9	16 m ²
38.	Ruang Tenaga Kesehatan	Ruang Dokter	Lantai 5, Gedung B	1	7,5	9-16 m ²

Penempatan Ruangan dan Zoning

Konsep zonasi yang ada pada rumah sakit ini menggunakan konsep penularan penyakit pada gedung A dan privasi pada gedung B.

Zonasi pada gedung A menggunakan konsep penularan penyakit yaitu semakin tinggi lantai semakin tinggi tingkat penularan penyakit.

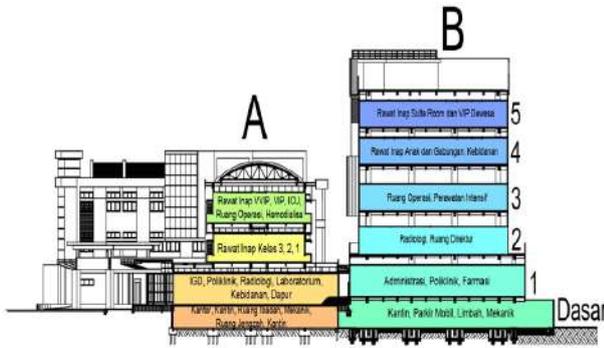
1. Zona risiko sangat tinggi adalah Lantai 3 berisi ruangan perawatan intensif dan ruang operasi
2. Zona risiko tinggi adalah Lantai 2 berisi ruangan rawat inap
3. Zona risiko sedang adalah Lantai 1 yang berisi ruang rawat jalan, IGD, administrasi
4. Zona risiko rendah adalah Lantai Dasar yang berisi ruangan staff, dokter, manajemen, gudang dan kantin

Zonasi pada gedung B menggunakan konsep privasi yaitu semakin tinggi lantai atas semakin privat

1. Zona privat adalah Lantai 5 dan 4 berisi ruang rawat inap dan bersalin

- Zona semi privat adalah Lantai 3 dan 2 berisi ruang operasi, radiologi dan perawatan intensif
- Zona publik adalah lantai 1 dan Dasar berisi poliklinik, farmasi, ruang administrasi, service, kantin dan parkir

Untuk Lebih Jelas dapat dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 9. Konsep Zonasi Rumah Sakit Royal Surabaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Lantai Dasar :Berfungsi sebagai tempat Kantor, Ruang Ibadah, Ruang Mekanik,Ruang Jenazah, Kantin, Parkir, Pengelolahan Limbah
- Lantai 1 :Berfungsi sebagai tempat IGD Administrasi, Radiologi, Laboratorium Kebidanan, Dapur, Poliklinik, Farmasi
- Lantai 2 :Berfungsi sebagai tempat Rawat Inap Radiologi, Ruang Direktur
- Lantai 3 :Berfungsi sebagai tempat Rawat Inap VVIP dan VIP, Hemodialisa, Ruang Operasi, Perawatan Intensif
- Lantai 4 :Berfungsi sebagai tempat Rawat Inap Anak dan Gabungan, Kebidanan
- Lantai 5 :Berfungsi sebagai tempat Rawat Inap VIP dan VVIP

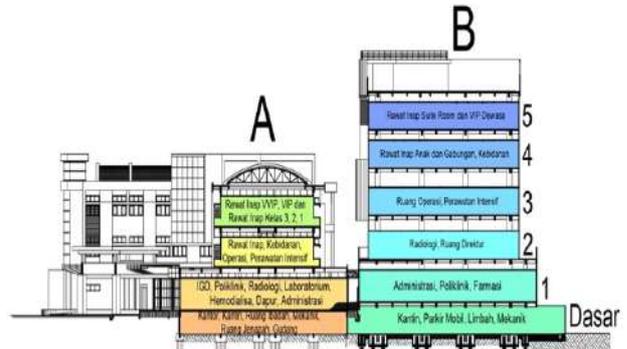
Konsep zonasi pada Rumah Sakit Royal Surabaya ini terbagi menjadi dua yaitu konsep penularan penyakit dan konsep privasi. Untuk mempermudah pengunjung dan pasien dalam mencari ruangan serta dapat mempercepat kinerja tenaga kesehatan dalam perawatan, maka bentuk rencana zonasi disamakan dengan menggunakan konsep privasi yaitu zona privat, zona semi privat, zona publik.

Hasil Redesain

1. Hasil Zonasi

Hasil zonasi bangunan Rumah Sakit Royal Surabaya ini terdapat beberapa ruangan yang telah diubah sesuai dengan konsep zonasi privasi. Ruangan yang diredesain antara lain : Ruangan Kebidanan yang sebelumnya berada dilantai 1 berpindah dilantai 2, Ruangan Operasi dan ICU yang sebelumnya dilantai 3 berganti menjadi lantai

2, Ruang Hemodialisa dan endoskopi yang sebelumnya dilantai 3 berpindah menjadi lantai 1, beberapa kamar rawat inap kelas 1,2,3 berpindah ke lantai 3 yang sebelumnya berada dilantai 2, penambahan Toilet Disabilitas dan ruangan jenazah. Dengan memperhatikan beberapa analisis dan data pendukung yang ada maka didapatkan hasil redesain berupa zonasi sebagai berikut:



Gambar 10. Konsep Zonasi Rumah Sakit Royal Surabaya setelah Redesain

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 2. Konsep Zonasi

Lantai	Gedung A	Gedung B
Lantai Dasar	Kantor	Kantin
	Ruang Jenazah	Parkir
	Kantin	Pembuangan Limbah
	Ruang Mekanik	Ruang Mekanik
	Ruang Ibadah	
Lantai 1	Gudang	
	IGD	Administrasi
	Administrasi	Poliklinik
	Poliklinik	Farmasi
	Radiologi	
	Laboratorium	
Lantai 2	Hemodialisa	
	Dapur dan Gizi	
	Rawat Inap Gabungan	Radiologi
	Kebidanan	Ruang Direktur
Lantai 3	Ruang Operasi	
	Ruang Perawatan Intensif	
	Rawat Inap VVIP	Ruang Operasi
	Rawat Inap VIP	Ruang Perawatan Intensif
	Rawat Inap Kelas 3	
Lantai 4	Rawat Inap Kelas 2	
	Rawat Inap Kelas 1	
		Rawat Inap Anak VIP Rawat Inap Gabungan VIP

Lantai	Gedung A	Gedung B
Lantai 5		Kebidanan
		Rawat Inap Dewasa Suite Room
		Rawat Inap Dewasa VIP

2. Hasil Kebutuhan Ruang

Terdapat ketidaksesuaian dalam desain ruangan terkait luas ruangan sehingga dilakukan perubahan luas ruangan sesuai standar. Berikut adalah rekapitulasi luas ruangan yang diredesain pada Rumah sakit Royal Surabaya.

Tabel 3. Rekapitulasi Ruang yang diredesain

No	Zonasi	Nama Ruang	Lantai dan Gedung	Luas (m ²)	Standar (m ²)	Redesain (m ²)
1.	Kantor dan Administrasi	Ruang File	Lantai Dasar, Gedung A	17	20 m ²	23,1 m ²
2.		Ruang Janitor		2,3	3-8 m ²	3 m ²
3.	IGD	Ruang Dokter	Lantai 1, Gedung A	6,3	9-16 m ²	9,3 m ²
4.	IGD	Operasi Kecil		20,5	36 m ²	36 m ²
5.		Ruang Ganti Dokter		5	6-9 m ²	6,5 m ²
6.	Radiologi	Ruang Perawat	Lantai 1, Gedung A	7,5	9-16 m ²	9,6 m ²
7.		Ruang USG		7,5	9 m ²	9,6 m ²
8.		Ruang Tunggu		22,5	1-1,5 m ² /orang (min 25 m ²)	46,6 m ²
9.	Kebidanan	Ruang Dokter	Lantai 1, Gedung A	5,5	9-16 m ²	11,2 m ²
10.		Ruang Bidan		7	9-16 m ²	10 m ²
11.		Ruang Bersalin		10,7	12 m ² /tempat tidur	16,7 m ²
12.	Poliklinik dan Rawat Jalan	Ruang Racik Obat	Lantai 1, Gedung A	19,2	6 m ² /apoteker (min 24 m ²)	24,8 m ²
13.		Apotik		13,3	16 m ²	16,8 m ²
14.		Ruang Perawat		7,3	9-16 m ²	9,3 m ²
15.	Kantor dan Administrasi	Jamsostek/ Askes	Lantai 1, Gedung A	9	3-5 m ² /petugas (min 12 m ²)	12,8 m ²

No	Zonasi	Nama Ruang	Lantai dan Gedung	Luas (m ²)	Standar (m ²)	Redesain (m ²)
16.	Ruang Dapur dan Gizi	Gudang Kering		8	9 m ²	10,5 m ²
17.	Poliklinik dan Rawat Jalan	Ruang Plebotomi	Lantai 1 Gedung B	5,2	6 m ²	6,5 m ²
18.	Farmasi	Farmasi Rawat Jalan		12,5	16 m ²	17,1 m ²
19.		Ruang Racik		15,8	6 m ² /apoteker (min 24 m ²)	28 m ²
20.	Service	Ruang Janitor		2,2	3-8 m ²	3,3 m ²
21.		Utilitas Bersih		3,3	4-12 m ²	5,1 m ²
22.	Ruang Tenaga Kesehatan	Ruang Arsip	Lantai 2, Gedung A	4	9-20 m ²	12 m ²
23.	Ruang Endoskopi	Ruang Operasi	Lantai 2, Gedung B	18	24 m ²	24,1 m ²
24.	Ruang Tenaga Kesehatan	Linen	Lantai 3 Gedung A	7	8 m ²	8,8 m ²
25.	Ruang Endoskopi	Ruang Operasi Endoskopi		22,3	24 m ²	26 m ²
26.	Ruang Hemodialisa	Ruang Dokter		8,5	9-16 m ²	9,4 m ²
27.		Ruang Perawat		6,4	9-16 m ²	9,2 m ²
28.	Ruang Operasi	Ruang Operasi		34	36 m ²	36,5 m ²
29.		Ruang Perawat		7	9-16 m ²	9,5 m ²
30.	Ruang Perawatan Intensif	Ruang Perawat		7,2	9-16 m ²	9,1 m ²
31.		Ruang Isolasi		13	16 m ²	16,1 m ²
32.		Ruang Tunggu		4,3	12 m ²	Alih Fungsi
33.	Ruang Perawatan Intensif	Ruang Tunggu ICU		5,8	12 m ²	96,4 m ²
34.		Ruang Tunggu NICU/ PICU	6,3	12 m ²	12,5 m ²	
35.	Service	Ruang Janitor		1,7	3-8 m ²	3,5 m ²
36.	Ruang Perawatan Intensif	Pantry	Lantai 3, Gedung B	4,1	6 m ²	6 m ²

No	Zonasi	Nama Ruang	Lantai dan Gedung	Luas (m ²)	Standar (m ²)	Redesain (m ²)
37.	Ruang Kebidanan	Nicu Isolasi	Lantai 4, Gedung B	10,9	16 m ²	17,3 m ²
38.	Ruang Tenaga Kesehatan	Ruang Dokter	Lantai 5, Gedung B	7,5	9-16 m ²	9,2 m ²

3. Hasil Gambar



Gambar 11. Denah Lantai Dasar



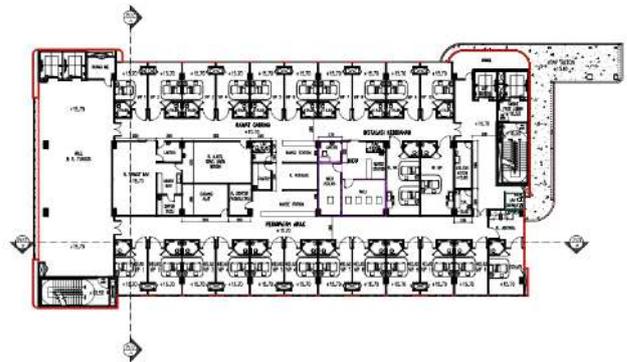
Gambar 12. Denah Lantai 1



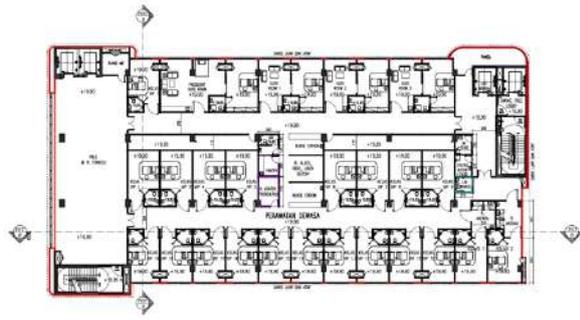
Gambar 13. Denah Lantai 2



Gambar 14. Denah Lantai 3



Gambar 15. Denah Lantai 4 Gedung B



Gambar 16. Denah Lantai 5 Gedung B

PENUTUP

Kesimpulan

Sebagai bangunan dan sarana kesehatan yang mementingkan segi keamanan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Bangunan Gedung Rumah Sakit Royal Surabaya memiliki beberapa luas ruangan yang kurang sesuai dan zonasi yang kurang seragam. Maka diperlukan redesain pada rumah sakit yang sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2016.

Dari analisa dan hasil pembahasan yang telah dilakukan tentang Redesain Rumah Sakit Royal Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Zonasi pada rumah sakit ini menggunakan konsep privasi pada ruangan rumah sakit, semakin tinggi lantai ke atas semakin privat. Konsep ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu: Publik (Rawat Jalan, Administrasi, Farmasi), Semi Privat (Radiologi, Ruang Operasi, Ruang Bersalin), Privat (Rawat Inap).
2. Rumah sakit merupakan pelayan kesehatan, dengan menata dan mengubah luas ruangan yang efisien dan efektif, diharapkan rumah sakit ini telah memenuhi persyaratan teknis untuk bangunan rumah sakit dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam melakukan pengobatan.
3. Redesain yang dilakukan pada bangunan Rumah Sakit Royal Surabaya berupa perubahan letak ruangan yang terjadi pada gedung A meliputi ruangan Kebidanan yang sebelumnya berada dilantai 1 berpindah dilantai 2, Ruang Operasi dan ICU yang sebelumnya dilantai 3 berganti menjadi lantai 2, Ruang Hemodialisa dan endoskopi yang semula dilantai 3 berpindah menjadi lantai 1, beberapa kamar rawat inap kelas 1, 2, 3 berpindah ke lantai 3 yang sebelumnya berada dilantai 2. Penambahan Toilet Disabilitas dan Ruang Jenazah, serta luas ruangan yang telah mengacu pada PERMENKES no 24 tahun 2016 tentang persyaratan teknis bangun dan prasarana rumah sakit. Gambar yang dihasilkan dari redesain bangunan Rumah Sakit Royal

Surabaya ini meliputi denah lantai dasar, denah lantai 1, denah lantai 2, denah lantai 3, denah lantai 4, denah lantai 5, denah atap, potongan A-A, potongan B-B, potongan C-C, tampak depan, tampak samping kiri, tampak samping kanan, tampak belakang, denah pondasi, denah kolom dan balok, detail kamar mandi, detail ruang operasi, detail ruang radiologi CT-SCAN, detail ruang radiologi MRI, detail ruang rawat inap, detail pintu, kusen, jendela

Saran

Berdasarkan hasil pembuatan Tugas Akhir ini, terdapat saran sebagai berikut:

1. Bangunan Gedung Rumah Sakit Royal Surabaya sudah cukup baik, namun ada beberapa ruangan yang kurang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2016. Oleh karena itu diharapkan Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan konsultan dan kontraktor dalam pembangunan gedung rumah sakit.
2. Penulisan Tugas Akhir yang dihasilkan ini hanya dibatasi dengan Gambar Arsitektural dan 2D, Sedangkan tidak meninjau aspek Perhitungan Struktur dan Manajemen Kontruksi. Diharapkan penulisan selanjutnya untuk meninjau semua aspek agar Tugas Akhir yang dihasilkan menjadi sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Farkhan, A., & Muqoffa, M. (2019). Redesain Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas Berdasarkan Pedoman Perancangan Rumah Sakit Peraturan Kementerian Kesehatan. *Arsitektura*, 17(2), 159.
- Arikanto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Darmawan, M. A., Roziqin, M. C., & Erawantini, F. (2020). Desain Tata Ruang Filing Poliklinik JKN Berdasarkan Lingkungan Fisik yang Ergonomis. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 186–197.
- Hirawati, F., Hardiansyah, M. N., & Haristianti, V. (2020). Redesain Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas C Melinda 1 Bandung. *EProceedings of Art & Design*, 7(2), 4642–4651.
- Jaya, I. K. P. (2020). I Kadek pranajaya DESAIN RUMAH SAKIT DARURAT SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PANDEMIK COVID-19 DI BALI. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 14–23.
- PERMENKES RI. (2016). *Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879),
2004–2006.

Riyanita, N., Indartoyo., Walaretina, R. (2019). Desain
Zoning pada Rumah Sakit Daerah Kelas B Di
Jakarta Selatan. Seminar Nasional Cendekiawan
ke 5 Tahun 2019.

Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian
Sosial. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika
Aditama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun
2002 Tentang Bangunan Gedung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun
2009 Tentang Rumah Sakit